BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin keberhasilan dan kelangsungan hidup Bangsa dan Negara di segala bidang pembangunan, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pada Dasarnya pendidikan merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu anak didik mencapai tujuan-tujuan pendidikan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.²

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.³ Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal disekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi.⁴

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 menyebutkan bahwa⁵ “Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya , 2005), hal. 15

² Muhamad Zaini , *Pengembangan Kurikulum : Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras 2009), cet. 1, hal. 1

³ Mudyaharja, *Pengantar Pendidikan*, (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2001) hal. 3

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet.1, hal.5

⁵ Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokusmedia, 2010), hal 3

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat dan berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun tuntutan karena pengaruh dari luar masyarakat yang bersangkutan.⁶ Belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara positif kualitatif, meliputi pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat dan lain-lain. Sedangkan mengajar adalah proses atau upaya pendidik agar peserta didik mau belajar, peserta didik menjadi pembelajar yang aktif, kritis dan kreatif.⁷

Proses pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang sistematis, sistemik dan terencana yang bersifat interaktif dan komunikatif antara guru dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa untuk menguasai kompetensi tertentu. Guru merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung, banyak sekali metode yang dapat digunakan dan efektif dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang kita sampaikan

⁶ Umar Tirtahadja, La Solo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasetya, 2009), hal. 129

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 66.

dan pada akhirnya tujuan dari pembelajaran yang sudah kita tetapkan di awal tercapai dengan baik dan akan tercipta pembelajaran yang berkualitas serta tercipta pengalaman-pengalaman yang menarik. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang baik, maka ketrampilan guru dalam proses pembelajaran sangat penting dan harus selalu ditingkatkan. Terkait dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran, pendekatan yang selama ini harus diubah. Yaitu pendekatan yang sebelumnya berorientasi pada guru, harus diubah menjadi pendekatan yang berorientasi pada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan tidak hanya menjadi pendengar. siapapun tidak akan pernah menyangkal bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berproses dalam kehampaan, tetapi dengan penuh makna. Di dalamnya terdapat sejumlah norma untuk ditanamkan ke dalam diri setiap pribadi siswa.⁸

Di dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau bisa disebut dengan metode mengajar. Di dalam kenyataannya cara atau metode mengajar atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan menggunakan metode yang digunakan untuk

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) , hal. 37

tujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan.⁹

Semakin banyak siswa terlibat aktif dalam belajar, semakin tinggi kemungkinan prestasi belajar yang dicapainya. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas dalam mengajar hendaknya guru mampu merencanakan program pengajaran sekaligus mampu pula melakukan dalam bentuk interaksi belajar mengajar. Agar tujuan pengajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, maka pendidik perlu mengetahui dan mempelajari beberapa metode dan media mengajar, kemudian mempraktikkan pada saat mengajar.¹⁰

Metode pembelajaran *Learning Cycle (LC)* merupakan metode pembelajaran yang bersandar pada konstruktivisme sebagai dasar teoritisnya. Pada pembelajaran ternyata hasilnya dapat meningkatkan prestasi anak-anak dan meningkatkan pengembangan keterampilan prosesnya. Siklus belajar (*learning cycle*) dapat meningkatkan intelektual anak. Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model siklus belajar (*learning cycle*) adalah suatu cara untuk membantu anak-anak menerapkan ketrampilan menulis aksara jawa dan menginterpretasikan untuk memecahkan masalah dan menentukan maksud atau arti kalimat.

Media Kartu aksara adalah Media pembelajaran yang dirancang dari sebuah kartu bergambar yang pengaplikasiannya dengan cara menebali huruf

⁹ Roestiyah, N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hal. 1

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif kreatif dan Inovatif*, hal.139

yang ada di dalam kartu tersebut kemudian siswa mengaplikasikannya ke dalam bentuk lain dengan mengamati cara penulisan dalam kartu tersebut.

Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran muatan lokal yang harus dilestarikan, sebagai penduduk asli Jawa Timur, bahasa jawa merupakan simbol adat dan budaya leluhur yang harus dikembangkan agar tidak hilang ditelan zaman. Dengan adanya bahasa jawa, diharapkan budaya jawa yang kental dengan adat istiadat akan terus berkembang dan tetap menjadi ciri khas jawa.

Pembelajaran bahasa jawa sangat penting bagi generasi muda zaman sekarang, karena kebanyakan dari mereka telah terpengaruh oleh budaya barat, sehingga tidak sedikit dari mereka yang melupakan budaya bangsa sendiri.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Al ghozali Panjerejo, bahwasanya metode yang sering digunakan yakni ceramah, kemudian siswa diminta untuk mengerjakan Lembar Kerja dalam buku siswa.¹¹ Dari kegiatan pembelajaran, hasil nilai yang diperoleh saat ulangan harian yakni 29 peserta didik diperoleh nilai yakni 12 peserta didik dengan nilai di bawah KKM dan 10 peserta didik dengan nilai di atas KKM.

Tujuan peneliti menggunakan metode *Learning Cycle (LC)* pada mata pelajaran Bahasa jawa yakni, untuk memudahkan peserta didik memahami penulisan aksara jawa, tidak hanya sekedar menerima teori akan tetapi juga

¹¹ Hasil wawancara dengan guru Bahasa Jawa kelas IV Mi Al Ghozali Panjerejo, pada 10 Oktober 2016

memahami konsep dengan keterlibatan pengalaman siswa secara langsung dalam pembelajaran. Diharapkan juga peserta didik mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadikan proses pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan menarik peserta didik.

Menyikapi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode *Learning Cycle* (LC) dengan Media Kartu Aksara untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle* (LC) dengan media kartu aksara kelas IV MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle* (LC) dengan media kartu aksara kelas IV MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tahun ajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peningkatan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle (LC)* dengan media kartu aksara kelas IV MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017.
2. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle (LC)* dengan media kartu aksara kelas IV MI AL Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung Tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar, terutama dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa dan pembelajaran Bahasa Jawa dalam materi aksara jawa melalui penerapan metode *Learning Cycle (LC)* dengan menggunakan media kartu aksara .

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan kebijakan sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan

yang berkualitas, disamping itu akan terlahir guru-guru yang profesional, berpengalaman dan menjadi kepercayaan.

b. Bagi Guru MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran, khususnya tentang pelaksanaan metode *Learning cycle (LC)* dengan media kartu aksara guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Jawa peserta didik.

c. Bagi peserta didik MI Al Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan peserta didik dapat semakin mudah menyerap materi yang dipelajari dan memperoleh pemahaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

d. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa lainnya terutama berkaitan dengan penerapan metode *Learning Cycle* untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Jawa.

e. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

1. Bagian awal terdiri dari: Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, daftar isi dan abstrak.
2. Bagian Inti Terdiri dari:
 - a) Bab I Pendahuluan: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
 - b) Bab II Kajian Teori: Tinjauan pembelajaran Bahasa Jawa, tinjauan model *Learning Cycle (LC)*, tinjauan materi menulis Aksara Jawa, tinjauan prestasi belajar.
 - c) Bab III Metode Penelitian: Jenis dan Penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, indikator keberhasilan, tahap-tahap penelitian.
 - d) Bab IV Laporan hasil penelitian: Deskripsi lokasi penelitian, paparan data, temuan penelitian dan pembahasan.
 - e) Bab V Penutup terdiri dari: Kesimpulan, saran
3. Bagian akhir terdiri dari: Daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian, daftar riwayat hidup.